

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

##### 1. Paparan Data

Tabel 4.1  
Identitas SMPN 1 Proppo Pamekasan<sup>1</sup>

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 PROPPPO
2 NPSN	: 20527186
3 Jenjang Pendidikan	: SMP
4 Status Sekolah	: Negeri
5 Alamat Sekolah	: Jl. Raya Proppo
RT / RW	: 1 / 1
Kode Pos	: 69363
Kelurahan	: Lenteng
Kecamatan	: Kec. Proppo
Kabupaten/Kota	: Kab. Pamekasan
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Negara	: Indonesia
6 Posisi Geografis	: -7,1355 Lintang
	: 113,4357 Bujur
2. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	:

<sup>1</sup> Dokumen Identitas Sekolah SMPN 1 Proppo Pamekasan

8	Tanggal SK Pendirian	:	1984-01-07
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	-
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	0071032621
14	Nama Bank	:	Bank JATIM
15	Cabang KCP/Unit	:	Pamekasan
16	Rekening Atas Nama	:	SMPN 1 Proppo
17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m <sup>2</sup> )	:	10.000 m <sup>2</sup>
19	Luas Tanah Bukan Milik (m <sup>2</sup> )	:	
20	Nama Wajib Pajak	:	SMP NEGERI 1 PROPPPO
21	NPWP	:	001171206608000
<b>3. Kontak Sekolah</b>			
22	Nomor Telepon	:	081946781317
23	Nomor Fax	:	
24	Email	:	<a href="mailto:smpn1proppo@yahoo.co.id">smpn1proppo@yahoo.co.id</a>
23	Website	:	
<b>4. Data Periodik</b>			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat

27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	6600
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	XL (GSM)

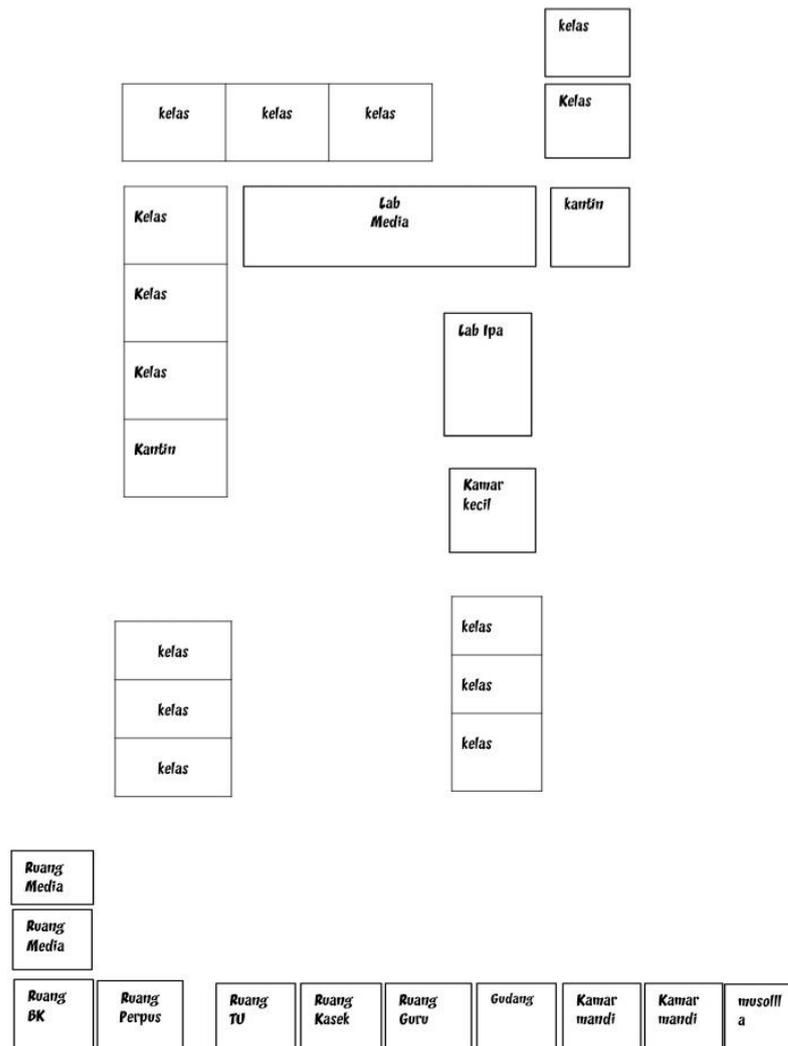
### 5. Sanitasi

31	Kecukupan Air	:	Cukup
32	Sekolah Memproses Air Sendiri	:	Ya
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Disediakan Sekolah
34	Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Ya
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	:	0
36	Sumber Air Sanitasi	:	Pompa
37	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air
38	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
39	Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	16
40	Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Tidak

41	Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
			4	3	0
42	Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
			0	0	0

Sumber: Dokumentasi SMPN 1 Proppo Pamekasan

Gambar 4.1  
Denah Sekolah dan Bangunan SMPN 1 Proppo Pamekasan<sup>2</sup>  
**DENAH SEKOLAH DAN BANGUNAN**



Sumber: Dokumentasi SMPN 1 Proppo Pamekasan

<sup>2</sup> Dokumentasi Denah Sekolah dan Bangunan SMPN 1 Proppo Pamekasan

### Visi dan Misi sekolah SMP Negeri 1 Proppo<sup>3</sup>

- Visi Sekolah  
 “Mewujudkan Insan yang Berpengetahuan, Berprestasi, Terampil dan berakhlak Mulia dan Berwawasan lingkungan”
- Misi Sekolah SMPN 1 Proppo
  - 1) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan proses belajar-mengajar yang berwawasan lingkungan
  - 2) Meningkatkan profesionalisme guru dan staf TU
  - 3) Menyelenggarakan pendidikan keterampilan yang menunjang keterampilan kecakapan hidup dan terampil teknologi
  - 4) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan bakat
  - 5) Meningkatkan kualitas akhlak dan budi pakerti
  - 6) Siap bersaing di dunia globalisasi

Tabel 4.2  
Struktur organisasi SMPN 1 Proppo Pamekasan<sup>4</sup>

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Slamet Riady, M.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Didit Cahyo Andi S, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3.	Liana Arifah, S.Pd.	UR. Kurikulum
4.	Ida Trenalita Tjahja S, S.Pd	UR. Kesiswaan

<sup>3</sup> Dokumentasi Visi dan Misi SMPN 1 Proppo Pamekasan

<sup>4</sup> Dokumentasi Struktur Organisasi SMPN 1 Proppo Pamekasan

5.	Abd. Kadir, S.Pd	UR. Sarpras
6.	Musfiah, S.Pd	UR. Humas
7.	Drs. H. Fathorrahman	Ketua Komite
8.	Nurtuti Humayati	Ka. Tata Usaha

Sumber: Dokumentasi SMPN 1 Proppo Pamekasan

Tabel 4.3  
Data Guru SMPN 1 Proppo Pamekasan<sup>5</sup>

No	keterangan	Pendidikan		
		S1	S2/S3	D4
1.	GT/PNS	23	1	0
2.	GTT/Guru Bantu	7	0	0
	Jumlah	30	1	0

Sumber: Dokumentasi SMPN 1 Proppo Pamekasan

Tabel 4.4  
Data Siswa SMPN 1 Proppo Pamekasan<sup>6</sup>

Tahun pelajaran	Jumlah pendaftar (calon siswa baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jumlah		Jumlah		Jumlah		siswa	Rombel
		S	R	S	R	S	R		
2017/2018	104	104	4	103	5	105	5	312	14
2018/2019	103	103	3	104	4	104	5	310	12
2019/2020	104	104	3	104	3	104	4	310	10

<sup>5</sup> Dokumentasi Data Guru SMPN 1 Proppo Pamekasan

<sup>6</sup> Dokumentasi Data Siswa SMPN 1 Proppo Pamekasan

2020/2021	85	85	3	110	4	105	4	300	11
-----------	----	----	---	-----	---	-----	---	-----	----

*Sumber: Dokumentasi SMPN 1 Proppo Pamekasan*

Tabel 4.5  
Sarana Prasarana SMPN 1 Proppo Pamekasan<sup>7</sup>

No.	Keterangan	Jumlah Unit
1	Ruang Kelas	15
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Tamu	1
6	Ruang Bimbingan Dan Konseling	1
7	Multimedia	1
8	Laboratorium IPA	1
9	Koperasi	1
10	Ruang OSIS	1
11	Ruang UKS	1
12	Mushollah	1
13	Kamar Mandi/WC Guru	1
14	Kamar Mandi/WC Siswa	6
15	Gudang	1
16	Menara Air	2
17	Lapangan Upacara Dan Olahraga	4
18	Bangsar Kendaraan	1

<sup>7</sup> Dokumentasi Sarana Prasarana SMPN 1 Proppo Pamekasan

19	Kantin	2
20	Pos Jaga	1
21	Ruang Perpustakaan	1
22	Rumah Penjaga	1

*Sumber: Dokumentasi SMPN 1 Proppo Pamekasan*

Dalam proses pengumpulan data ini peneliti tidak menemukan hambatan yang berarti, hanya ada satu masalah yaitu adanya pergantian kepala sekolah di tengah-tengah proses penelitian sehingga mempengaruhi keluasan data yang diperoleh. Pada hari pertama kunjungan, peneliti tidak menjumpai kepala sekolah, jadi pihak sekolah menyarankan berkunjung di hari berikutnya. Pada hari kedua kunjungan, peneliti bertemu dengan kepala sekolah SMPN 1 Proppo, namun belum sempat melakukan wawancara terkait topik penelitian dengan beliau karena beberapa alasan. Karena alasan kesehatan dan beberapa alasan lainnya mendorong peneliti melakukan kunjungan berikutnya beberapa hari setelahnya, namun sekolah telah melantik kepala sekolah baru. Situasi ini tentu membuat peneliti bingung dan kesulitan, akhirnya setelah berdiskusi dengan pihak sekolah, pihak sekolah menyarankan untuk meminta informasi lebih dalam kepada wakil kepala sekolah yang notabeneanya merupakan guru yang sudah sangat lama mengajar di SMPN 1 Proppo, dan menyarankan menanyakan pertanyaan dasar saja kepada kepala sekolah yang baru di lantik tersebut. Akhirnya masalah tersebut teratasi atas bantuan pihak-pihak di SMPN 1 Proppo

Pada paparan data ini, peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh peneliti di lapangan yaitu SMP Negeri 1 Proppo. Dalam memperoleh data ini peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan menggunakan sumber data manusia atau informan, baik yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan permasalahan yang menjadi topik penelitian, hal ini telah peneliti sebutkan sebelumnya dalam bab III Metodologi Penelitian. Sumber atau informan yang dimaksud diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengurus kantin kejujuran itu sendiri, guru PAI, kesiswaan, guru pengajar, siswa-siswi SMPN 1 Proppo, serta pihak-pihak terkait lainnya.

Berikut adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut:

**a. Penyelenggaraan Kantin Kejujuran sebagai Upaya dalam Menanamkan Karakter Jujur pada Siswa di SMPN 1 Proppo**

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 januari 2022, bisa dikatakan bahwa SMPN 1 Proppo merupakan sekolah yang amat peduli akan pentingnya pendidikan karakter anak didiknya, hal ini peneliti simpulkan setelah mengamati bagaimana keseharian di sekolah tersebut. Disana peneliti mengamati kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah dalam rangka menanamkan pendidikan karakter pada anak didiknya salah satunya adalah kegiatan sholat Dhuha yang rutin dilaksanakan setiap pagi.<sup>8</sup> Untuk menguatkan argumen ini peneliti mewawancarai beberapa pihak terkait seberapa

---

<sup>8</sup> Observasi (11 Januari 2022)

penting pendidikan karakter dan kebijakan apa saja yang sekolah upayakan dalam membentuk karakter siswanya. Berikut tanggapan bapak Didit Cahyo Andi S, S.Pd selaku wakil kepala sekolah SMPN 1

Proppo:

Seberapa penting adanya Pendidikan karakter sangat penting sekali karena semakin kita melihat arus globalisasi ini semakin banyak kita akan menemukan kasus kasus yang bertentangan dengan moral dan budaya kita yang mana budaya kita itu condong ke adat ketimuran dan pelakunya sebagian besar itu adalah generasi muda kita jadi bisa dibilang pendidikan karakter ini merupakan sebuah keharusan yang harus dipenuhi seperti itu.

Beliau juga menambahkan:

Upaya sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter di SMP 1 Proppo banyak sekali, hal ini bisa dilihat dari berbagai kegiatan yang di selenggarakan di SMPN Proppo ini yang mana kegiatan-kegiatan ini sangat mencerminkan kepedulian sekolah terhadap pendidikan karakter untuk siswa di SMP 1 Proppo ini. Beberapa kegiatan tersebut antara lain seperti adanya kegiatan salat Dhuha, shalat dzuhur berjamaah, serta pembacaan al-Qur'an setiap pagi yang bertujuan untuk menanamkan karakter religius pada siswa. kegiatan ceramah Dhuha, lietarsi pagi, dan pembacaan Asmaul Husna setiap Jumat guna menumbuhkan karakter gemar membaca. Adapula kegiatan jumat bersih yang bertujuan untuk membiasakan anak-anak akan pentingnya kebersihan lingkungan. Serta, adanya penyelenggaraan kantin kejujuran guna menanamkan karakter jujur pada siswa.<sup>9</sup>

Untuk memperkuat data tersebut, dihari yang sama peneliti juga mewawancarai ibu Ida Trenalita Tjahja S, S.Pd selaku bagian kesiswaan di SMPN 1 Proppo:

Sangat penting mbak, pendidikan karakter itu sangat penting. Kita semua sama-sama tahu bahwa bahwa zaman sudah semakin maju, teknologi maju, dan siswa juga ikutan

---

<sup>9</sup> Didit Cahyo Andi S, Wakil Kepala Sekolah SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

maju, mereka sangat bisa menyerap apapun dan dari belahan dunia manapun dengan cepat, saat menerima hal tersebut terkadang siswa tidak tahu dan tidak peduli apakah yang mereka serap itu menguntungkan atau malah merugikan diri mereka sendiri. Melihat situasi yang seperti ini, jadi bisa dikatakan dengan yakin bahwa sangat penting adanya pendidikan karakter agar siswa tersebut nantinya lebih cerdas dalam menerima apapun agar tidak merugikan dirinya sendiri, agama ataupun bangsanya di masa depan. SMPN 1 Proppo sangat peduli terhadap pendidikan karakter siswanya, bentuk kepedulian ini bisa dilihat dari berbagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah ini seperti sholat dhuha perkelas setiap pagi, ceramah dhuha, sholat dzuhur berjamaah, Jumat bersih, pembacaan asmaul husna setiap hari Jum'at, literasi pagi, pembacaan al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran dan masih banyak kegiatan-kegiatan lainnya.<sup>10</sup>

Bahkan bapak kepala sekolah yang baru, yang mana belum sampai satu bulan menjabat sebagai kepala sekolah di SMPN 1 Proppo yaitu bapak Slamet Riady, M.Pd. juga ikut menanggapi terkait seberapa penting pendidikan karakter untuk siswa, dan bagaimana *planing* beliau dalam mengembangkan pendidikan karakter di sana, berikut tuturan beliau:

penting nak, pendidikan karakter itu penting. Karena pendidikan karakter itu sangat dibutuhkan di masa sekarang ini. Sekolah perlu adanya pendidikan karakter, karena karakter anak itu terbentuk dari lingkungan tempat dia tinggal, dan siswa menghabiskan sepertiga waktunya di sekolah, jadi perlu adanya pengadaan pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang secara khusus mengajarkan tentang pendidikan karakter, meskipun begitu adanya kegiatan-kegiatan yang memberikan pendidikan karakter pada anak-anak juga tak kalah penting. Di SMPN 1 Proppo sudah memiliki beberapa kegiatan yang tujuan penyelenggaraannya memang untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa, tinggal bagaimana nanti kita mengembangkannya agar menjadi lebih baik, atau

---

<sup>10</sup> Ida Trenalita Tjahja, Bagian Kesiswaan SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (1 Februari 2022)

nanti kita bisa menambah beberapa kebijakan lagi kedepannya, yang pasti kami akan melakukan perubahan kearah yang lebih baik.<sup>11</sup>

Berdasarkan tuturan wakil kepala sekolah SMPN 1 Proppo bapak Didit Cahyo Andi S, S.Pd diatas, disebutkan bahwa banyak sekali kegiatan dan kebijakan yang dibuat sekolah dalam rangka menanamkan pendidikan karakter kepada siswa-siswi di SMPN 1 Proppo salah satunya adalah adanya penyelenggaraan kantin kejujuran. Kantin kejujuran merupakan suatu kebijakan yang didirikan secara khusus oleh sekolah guna menanamkan karakter jujur pada siswa. bapak Didit Cahyo Andi S, S.Pd juga menambahkan kenapa memilih mendirikan kantin kejujuran dalam menanamkan karakter jujur pada siswa:

Kenapa memilih kantin kejujuran sebagai sarana dalam menanamkan karakter jujur pada siswa, karena seperti yang disebutkan tadi bahwa pendidikan karakter itu sangat penting untuk siswa, tidak terkecuali karakter jujur, maka dari itu diperlukan kebijakan atau kegiatan dalam menanamkan karakter jujur tersebut. Melihat kantin sendiri merupakan tempat yang paling sering dikunjungi siswa selain kelas dimana kantin ini merupakan tempat siswa berkumpul dan berinteraksi, maka dengan alasan ini kantin dinilai sangat cocok sebagai sarana dalam menanamkan karakter jujur pada siswa. Dan pada penerapannya kantin biasa atau kantin sekolah itu jika dilihat dari cara pengelolaanya, tidak dapat menanamkan karakter jujur pada siswa, maka di selenggarakanlah kantin kejujuran guna menanamkan karakter jujur pada siswa.<sup>12</sup>

Hampir serupa dengan paparan bapak Didit Cahyo Andi S, S.Pd, Ibu Liana Arifah, S.Pd. juga menyebutkan bahwa latar belakang pendirian kantin kejujuran ini merupakan bentuk kesadaran sekolah

---

<sup>11</sup> Slamet Riady, Kepala Sekolah SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (3 Februari 2022)

<sup>12</sup> Didit Cahyo Andi S, Wakil Kepala Sekolah SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

terhadap pentingnya karakter jujur pada siswa “Didirikannya kantin kejujuran ini dilatar belakangi karena adanya kesadaran sekolah akan pentingnya pendidikan karakter untuk generasi muda kita, jadi sekolah sadar betul bahwa memang perlu adanya penanaman karakter khususnya karakter jujur. Maka dibentuklah kantin kejujuran ini sebagai jembatan agar anak-anak tersebut memiliki karakter jujur, agar mereka selalu bersikap jujur”<sup>13</sup>

Adapun tujuan didirikannya kantin kejujuran menurut bapak Didit Cahyo Andi S, S.Pd yaitu:

Tujuan di selenggarakannya kantin kejujuran ini adalah untuk mencetak generasi muda kita menjadi generasi yang menjunjung tinggi kebenaran. Jadi saat siswa SMPN 1 Proppo sudah menjadi alumni nantinya mereka akan mampu berbaur dengan masyarakat dengan berpegang teguh pada kebenaran dan kejujuran. Selain itu, dengan penanaman karakter melalui kantin kejujuran ini pula di harapkan nantinya generasi muda kita itu dapat bermanfaat bagi agama, serta bangsanya.<sup>14</sup>

Untuk memperkuat pendapat tersebut, peneliti juga mewawancarai ibu Ida Trenalita Tjahja S, S.Pd selaku bagian kesiswaan di SMPN 1 Proppo, beliau menuturkan bahwa “Tujuan penyelenggaraan kantin kejujuran ini tidak hanya untuk menanamkan kejujuran kepada siswa saja tapi juga tanggung jawab, hal ini bisa dilihat dari proses penyelenggaraan kantin kejujuran ini dimana siswa memilih dan

---

<sup>13</sup> Liana Arifah, Pengurus kantin kejujuran SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (18 Januari 2022)

<sup>14</sup> Didit Cahyo Andi S, Wakil Kepala Sekolah SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

membayar harga makanan sesuai dengan harga yang tertera, tentu hal ini untuk melatih tanggung jawab siswa”.<sup>15</sup>

Ibu Liana Arifah, S.Pd selaku pengurus kantin kejujuran SMPN 1 Proppo menyebutkan bahwa selain tujuan, penyelenggaraan kantin kejujuran disekolah ini memiliki banyak sekali manfaat berikut tuturnya:

Tujuan penyelenggaraan kantin kejujuran ini banyak sekali mbak, diantaranya adalah agar siswa memiliki sifat jujur, jadi dengan pengelolaan kantin yang seperti ini diharapkan siswa akan menjadi terbiasa dalam berbuat jujur, dan tidak hanya di lingkungan sekolah saja namun juga terbiasa dalam kesehariannya. Yang kedua yaitu menumbuhkan nilai kemandirian pada siswa, lalu untuk melatih siswa agar patuh terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku. Manfaat penyelenggaraan kantin kejujuran ini yaitu pertama, untuk siswa, jika siswa tersebut memang betul-betul memanfaatkan atau menggunakan kantin kejujuran itu sebagaimana mestinya tentu manfaat yang dipetik siswa adalah mereka nantinya akan terbiasa berperilaku jujur, tidak hanya di lingkungan sekolah saja namun diharapkan nantinya juga terbawa di lingkungan keluarga dan sosialnya. Jadi bisa dikatakan bahwa kanjur ini sangat bermanfaat untuk siswa. selanjutnya manfaat untuk guru ya, menurut saya yang memang juga mengajar di kelas, saya sangat terbantu mbak. Karena kami dikelas itu terbiasa memberikan lebih banyak teori di kelas, jadi penyelenggaraan kantin kejujuran ini bisa dikatakan pembuktiannya dari teori-teori atau nasihat-nasihat yang bapak ibu guru sampaikan dikelas. Yang selanjutnya manfaat untuk sekolah. Ya tentu saja akan tercipta lingkungan yang sehat akan karakter jujur Insyallah.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ida Trenalita Tjahja, Bagian Kesiswaan SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (1 Februari 2022)

<sup>16</sup> Liana Arifah, Pengurus kantin kejujuran SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (18 Januari 2022)

Selanjutnya bapak Abd. Kadir, S.Pd selaku guru pengejar PAI menyebutkan bahwa:

Tujuan dan manfaat kantin kejujuran ini banyak sekali yaitu: pertama, tugas guru di kantin umum menjadi lebih ringan, karena dalam kantin umum itu biasanya anak-anak bergerombol dan berdesak-desakan dan pasti guru yang melayani kantin tidak bisa fokus mengawasi mereka satu persatu, jadi apabila mereka dilepas dengan kejujuran yang bisa dijamin misalnya, pasti tugas penjaga kantin itu akan lebih ringan dan tenang. Kedua, siswanya sendiri akan terbiasa berlaku jujur dimanapun, jadi harapannya tidak hanya jujur di sekolah karena takut diawasi, walaupun tidak ada orangpun harapannya mereka bisa jujur, karena sudah terbiasa dan dibiasakan di sekolah serta dilandasi dengan iman, taqwa, dan takut kepada allah SWT.<sup>17</sup>

Ibu Ida Trenalita Tjahja S, S.Pd juga menambahkan bahwa pendirian kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo ini sangat bermanfaat guna menguji tingkat kejujuran siswanya “kalau manfaatnya itu banyak Mbak, ya namanya untuk mendidik siswa, pasti banyak manfaatnya. Salah satunya yaitu untuk mengetes dan melihat tingkat kejujuran siswa kita di SMPN 1 proppo ini. jadi apabila di lain hari itu kita menghadapi suatu masalah, kita bisa menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut<sup>18</sup>

Jadi tujuan dan manfaat penyelenggaraan kantin kejujuran ini selain hanya untuk menanamkan karakter kejujuran pada siswa, tetapi juga untuk membangun kemandirian dan tanggung jawab siswa, serta menciptakan siswa yang patuh terhadap norma-norma dan tata tertib sekolah.

---

<sup>17</sup> Abd. Kadir, Guru Pendidikan Agama Islam kelas IX SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (1 Februari 2022)

<sup>18</sup> Ida Trenalita Tjahja, Bagian Kesiswaan SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (1 Februari 2022)

Selanjutnya pada tanggal 11 Januari 2022 itu juga, peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi lokasi kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo, terlihat bahwa lokasi kantin kejujuran ini dipindahkan ke tempat yang sebelumnya menjadi lokasi kantin umum yang terletak di sebelah kelas 9, hal ini tidak sesuai dengan informasi yang diperoleh peneliti, berdasarkan informasi yang diterima peneliti dikatakan bahwa letak kantin kejujuran berada di sebelah ruang Tata Usaha. Oleh karena itu peneliti meminta keterangan kepada Ibu Liana Arifah, S.Pd selaku pengurus kantin kejujuran SMPN 1 Proppo beliau menyebutkan bahwa kantin kejujuran untuk sementara dipindahkan ke depan kantin umum, dikarenakan kantin tersebut sedang tutup dengan alasan pembelajaran belum se-efektif biasanya dan hanya setengah siswa saja yang masuk. Oleh karena itu, hanya satu kantin umum saja yang buka, dan kantin satunya ditempati untuk kantin kejujuran ini.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Januari 2022, terlihat bahwa di SMPN 1 Proppo ini terdapat total 3 kantin beserta kantin kejujuran, namun pada saat penelitian hanya ada 2 kantin yang beroperasi yaitu 1 kantin sekolah dan 1 kantin kejujuran dikarenakan siswa yang masuk dibatasi hanya 50% saja. Peneliti juga melihat bahwa terdapat perbedaan yang mencolok antara kantin kejujuran dan kantin sekolah, perbedaan tersebut terletak pada sistem pelayanan yang dipakai oleh kedua kantin ini.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Observasi (11 Januari 2022)

<sup>20</sup> Observasi (19 Januari 2022)

Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa orang siswa terkait hal ini. Menurut Andini Minal Ashlabit Tahirah kelas 8b SMPN 1 Proppo mengatakan bahwa “Kalau kantin kejujuran dibuka untuk mengajarkan karakter jujur kepada siswa jadi tidak ada penjual atau penjaganya disana”,<sup>21</sup> lalu Aldi widjaya kelas 9b mengatakan bahwa “Perbedaanya, kalau kantin biasa ada penjaganya kalau kantin kejujuran tidak ada”,<sup>22</sup> tidak berbeda jauh dengan pernyataan kedua siswa tersebut Nuri Fitriah kelas 9a juga menuturkan “Perbedaanya kalau kantin kejujuran tidak ada penjaganya kak, variasi makannannya pun tidak selengkap kantin biasa lalu di kantin kejujuran kita melakukan transaksinya sendiri jadi itu cara kantin kejujuran membiasakan kita untuk selalu berbuat jujur”.<sup>23</sup>

Untuk memperkuat data yang dari hasil observasi dan wawancara dengan siswa tersebut, peneliti melakukan juga melakukan wawancara dengan berbagai pihak salah satunya yaitu bapak Didit Cahyo Andi S, S.Pd, beliau menjelaskan bahwa:

Perbedaan kantin kejujuran dan kantin sekolah ini adalah terletak pada tujuan penyelenggaraannya ya zy. Jika di kantin biasa atau kantin sekolah itu memang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dikala siswa lapar saat istirahat. Sedangkan dalam kantin kejujuran ini, tujuannya memang di khususkan sebagai alat ukur sekaligus melatih siswa untuk selalu berperilaku jujur. Selain itu kantin kejujuran ini juga berfungsi sebagai sarana untuk menguji dan melatih siswa dalam hal kejujuran ini. Karena dalam kantin kejujuran, siswa itu di beri kebebasan dalam bersikap, akankah mereka memilih berperilaku jujur atas apa yang dibelinya di kantin kejujuran ini, atau malah

---

<sup>21</sup> Andini Minal Ashlabit Tahirah kelas, siswi kelas VIII SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

<sup>22</sup> Aldi widjaya, siswi kelas IX SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

<sup>23</sup> Nuri Fitriah, siswi kelas IX SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

sebaliknya. Jadi dengan diselenggarakannya kantin kejujuran ini merupakan bukti bahwa sekolah itu percaya pada siswa-siswinya bahwa mereka akan berperilaku jujur.<sup>24</sup>

Untuk lebih memperjelas lagi, peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Liana Arifah, S.Pd selaku pengurus kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo ini, berikut menurut beliau:

Kalo dibandingkan dengan kantin biasa pasti sangat berbeda mbak. Bisa kita lihat bersama bahwa dikantin biasa itu jajanannya lebih bervariasi, lebih lengkap, dan ada penjaga yang melayani siswanya. Kalau di kantin kejujuran tidak selengkap itu plus tidak ada penjaganya jadi siswa melakukan transaksinya sendiri secara mandiri. Karena memang adanya penyelenggaraan kantin kejujuran ini memang untuk mendidik, jadi manfaat yang diharapkan adalah untuk menciptakan siswa yang memiliki akhlak jujur.<sup>25</sup>

Jadi secara garis besar dapat disimpulkan bahwa penyelenggaran kantin kejujuran ini sangat berbeda dengan kantin sekolah yang sudah ada sebelumnya, hal ini bisa dilihat dari segi pelayanan dan tujuan pelaksanaannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 januari 2022, peneliti menemukan bahwa cara sekolah dalam mencapai tujuan kantin kejujuran ini yang mana untuk menciptakan peserta didik yang menjunjung tinggi kejujuran dilihat dari sistem transaksi yang diterapkan dalam penyelenggaraan kantin kejujuran ini. Sistem transaksi yang diterapkan dalam penyelenggaraan kantin kejujuran ini dilakukan secara mandiri, yaitu siswa melakukan semua

---

<sup>24</sup> Didit Cahyo Andi S, Wakil Kepala Sekolah SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

<sup>25</sup> Liana Arifah, Pengurus kantin kejujuran SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (18 Januari 2022)

transaksinya sendiri, mulai dari memilih jajanan yang ingin dibeli, mencari harga jajanan yang dipilih, membayar harga jajan, serta mengambil kembalian jika memang dibutuhkan sesuai harga jajanan yang dibeli, semua ini siswa lakukan sendiri. Karena dalam penerapannya kantin kejujuran ini tidak memiliki penjaga, maka semua jajanan yang dijual dalam kantin kejujuran ini di letakkan dan ditata begitu saja di atas meja beserta kotak bening yang digunakan sebagai wadah dalam menyimpan uang.<sup>26</sup>

Untuk mempertegas hasil observasi tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang siswa, diantaranya: Aldi widjaya kelas 9b yang mengatakan “Sistem traksaksinya kita melakukan semuanya sendiri mengambil jajan sendiri dan membayar sendiri”<sup>27</sup>, lalu Andini Minal Ashlabit Tahirah kelas 8b mengatakan “Sistem transaksinya mandiri kak, mengambil apa-apanya sendiri. jadi kita diberi kebebasan apakah mau jujur atau sebaliknya, karena tidak ada yang melihat”,<sup>28</sup> dan wawancara dengan siswi bernama Nuri Fitriah kelas 9a “Sistem transaksinya mandiri kak jadi saat kita membeli jajan dikantin kejujuran kita memilih apa yang ingin kita beli sendiri, mencari harganya sendiri dan membayar pun sendiri jadi kalau memerlukan uang kembalian juga nyari sendiri.”<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> Observasi (24 Januari 2022)

<sup>27</sup> Aldi widjaya, siswi kelas IX SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

<sup>28</sup> Andini Minal Ashlabit Tahirah kelas, siswi kelas VIII SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

<sup>29</sup> Nuri Fitriah, siswi kelas IX SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

Selanjutnya untuk lebih memperjelas situasi tersebut, peneliti mewawancarai Ibu Liana Arifah, S.Pd selaku pengurus kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo, beliau menuturkan:

Kalau cara kerjanya ya begini mbak. Jajanan di kantin kejujuran itu di tata ditas meja beserta harga jajannya, tak lupa juga wadah penyimpanan uangnya di letakkan disana. Nah nanti jika siswa membeli makanan disitu bisa langsung memilih sendiri jajanan mana yang hendak dibeli sambil lalu melihat daftar harga, lalu meletakkan uang dengan nominal yang sama dengan harga yang dibeli, jika dikiranya membutuhkan uang kembalian siswa juga bisa mengambilnya sendiri di kotak yang telah disiapkan tadi. Perannya sangat penting mbak, karena dengan adanya kantin kejujuran ini siswa itu dilatih dan dibiasakan untuk berlaku jujur dalam lingkungan sehari-hari yaitu dengan cara ya itu tadi, ketika mereka membeli jajanan di kantin kejujuran maka secara tidak langsung tingkat kejujuran mereka itu sedang diuji. Mungkin tidak semua siswa bisa langsung terbiasa dan berubah menjadi seseorang yang jujur namun saya yakin lambat laun mereka pasti akan terbiasa karena hal tersebut sudah tertanam dalam diri mereka, serta menjadikan jujur tersebut sebagai kebiasaan sehari-hari baik itu di lingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat.<sup>30</sup>

Bapak Didit Cahyo Andi S, S.Pd selaku wakil kepala sekolah SMPN 1 Proppo juga mengatakan bahwa usaha kantin kejujuran dalam menanamkan karakter jujur pada siswa itu dilakukan dengan cara membiasakan mereka untuk berbuat jujur jika berhadapan dengan kantin kejujuran ini, berikut yang di katakan beliau:

Kantin kejujuran menanamkan karakter jujur pada siswanya dengan cara melatih dan membiasakan mereka untuk selalu berperilaku jujur jika berhadapan dengan kantin kejujuran ini, dengan pengelolaan kantin kejujuran yang seperti itu, diharapkan siswa nantinya akan terbiasa berlaku jujur di lingkungan sekolah. Bukan hal yang mustahil jika tindakan kejujuran yang dilakukan siswa dalam penyelenggaraan kantin kejujuran ini nantinya akan terbawa dalam

---

<sup>30</sup> Liana Arifah, Pengurus kantin kejujuran SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (18 Januari 2022)

kehidupan sehari-hari mereka, karena karakter jujur tersebut telah tertanam dalam diri mereka.<sup>31</sup>

Selain itu, untuk memperkuat data yang diperoleh tersebut, peneliti juga mewawancarai beberapa pihak terkait bagaimana kantin kejujuran dalam menanamkan karakter jujur pada siswanya, salah satunya adalah Ibu Ida Trenalita Tjahja S, S.Pd selaku bagian kesiswaan, beliau mengatakan:

Kantin kejujuran dalam menanamkan karakter jujur pada siswa yaitu dengan cara membiasakan siswa tersebut berbuat jujur ketika membeli jajanan di kantin kejujuran ini. Seperti yang mbak lihat, bahwa di kantin kejujuran ini jajanan dan kotak uangnya dibiarkan begitu saja diatas meja, jadi jika siswa membeli makanan di kantin kejujuran dia akan mengambil dan membayar sendiri, maka secara tidak langsung kejujuran dan tanggung jawab siswa itu sedang dilatih disini, di kantin kejujuran ini.<sup>32</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penyelenggaraan kantin kejujuran ini dapat menanamkan karakter jujur pada siswa, sehingga terciptalah peserta didik yang peduli akan pentingnya karakter jujur. Meskipun dalam prosesnya tidak tercipta secara instan, tetapi diharapkan lambat-laun siswa akan terbiasa, karena sesuatu yang dilakukan secara terus menerus pada akhirnya pasti akan luhur juga. Begitu pula dengan harapan SMPN 1 Proppo dengan penyelenggaraan kantin kejujuran ini, dapat menciptakan generasi muda yang memiliki sifat jujur.

---

<sup>31</sup> Didit Cahyo Andi S, Wakil Kepala Sekolah SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

<sup>32</sup> Ida Trenalita Tjahja, Bagian Kesiswaan SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (1 Februari 2022)

## **b. Karakter Jujur Siswa Melalui Penyelenggaraan Kantin Kejujuran di SMPN 1 Proppo**

Kejujuran merupakan sesuatu yang vital dalam bermasyarakat, maka dari itu kejujuran merupakan sesuatu yang mutlak yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Adapun pengertian kejujuran menurut bapak Abd. Kadir, S.Pd selaku guru pengejar PAI mengatakan bahwa “jujur adalah mengakui kebenaran tentang sesuatu. Apabila kenyataannya benar, maka sampaikan dengan sebenar-benarnya, dan sebaliknya jika tidak benar ya katakan tidak benar. Tidak perlu menambahkan ataupun mengurangi”. Bapak Abd. Kadir, S.Pd juga menyebutkan bahwa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ada bab yang secara khusus mempelajari tentang akhlak jujur tersebut “yang saya tahu dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas 9 itu memang ada bab tentang Akhlakul kharimah termasuk didalamnya membahas sifat terpuji jujur dan rasa malu. Itu materi untuk kelas 9 ya, untuk kelas 7 dan 8 bapak sedikit lupa karena memang beberapa tahun terakhir kebagian ngajar kelas 9”.<sup>33</sup>

Selain untuk menciptakan generasi muda yang menjunjung tinggi kejujuran, adanya penyelenggaraan kantin kejujuran ini juga sangat bagus untuk pendidikan spritual anak, karena pada kenyataannya Islam juga sangat menyerukan umatnya untuk senantiasa menjadikan kejujuran sebagai pengangan hidup. Oleh karena itu, sekolah secara khusus menunjuk ibu Liana Arifah, S.Pd sebagai pengurus kantin

---

<sup>33</sup> Abd. Kadir, Guru Pendidikan Agama Islam kelas IX SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (1 Februari 2022)

kejujuran dengan tujuan agar penanganan kantin kejujuran ini bisa maksimal dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Berikut keterangan Bapak Didit Cahyo Andi S, S.Pd “Kalau sistem pengelolaan kantin kejujurannya, kepala sekolah itu selaku penanggung jawab, dan ibu Lia selaku pengurus. Jadi pengelolaannya itu dilimpahkan oleh kepala sekolah kepada ibu Lia selaku pengurusnya. Jadi segala hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan kantin kejujuran itu ditangani langsung oleh ibu Lia.”<sup>34</sup>

Ibu Liana Arifah, S.Pd selaku pengurus kantin kejujuran di SMPN

1 Proppo juga menambahkan bahwa:

Untuk sistem pengelolaannya saya mbak yang mengelola dan yang bertanggung jawab juga saya. Namun tak jarang juga saya meminta bantuan anak Osis jika saya sedang berhalangan atau sibuk. Jadi kepala sekolah itu menunjuk dan mempercayakan saya dalam mengelola kantin kejujuran ini, dan saya menyetujui begitu mbak. Jadi untuk masalah kulakan stok jajanan dan sebagainya itu saya yang handle.

Untuk produk yang jual pastinya disesuaikan dengan keperluan siswa ya mbak. Karenakan ini pasarnya adalah warga sekolah khususnya siswa, jadi istilahnya kita melihat dan mendengarkan permintaan pasar. Kalau soal makan yang dijual pastinya makanan ringan dan jajanan seperi ciki-ciki gitu mbak atau makanan yang sedang digemari oleh remaja saat ini.<sup>35</sup>

Jadi sekolah menunjuk Ibu Liana Arifah, S.Pd untuk mengelola kantin kejujuran dengan tujuan agar penyelenggaraan kantin kejujuran ini dilakukan secara maksimal dalam menanamkan karakter jujur pada siswa. Selain itu, untuk menarik perhatian siswa agar berbelanja di

---

<sup>34</sup> Didit Cahyo Andi S, Wakil Kepala Sekolah SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

<sup>35</sup> Liana Arifah, Pengurus kantin kejujuran SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (18 Januari 2022)

kantin kejujuran, Ibu Liana Arifah, S.Pd menjual jajanan yang sekiranya sedang digemari oleh remaja pada saat ini.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti tanggal 9 februari 2022, peneliti mengamati bahwa meskipun kantin di SMPN 1 Proppo ini tidak hanya terdapat satu kantin, tetapi terhitung ada dua kantin yang beroperasi saat itu, namun kantin kejujuran ini tidak pernah sepi akan pembeli.<sup>36</sup> Untuk memperoleh penjelasan mengenai fenomena tersebut peneliti mewawancarai siswa-siswi SMPN 1 Proppo, peneliti menanyakan seberapa sering mereka berbelanja di kantin kejujuran, dan apakah ada alasan khusus saat mereka berbelanja di kantin tersebut. Aldi widjaya kelas 9b menjawab “Tidak sering, dan tidak ada alasan tertentu mbak, hanya kalau ingin saja kesana”.<sup>37</sup> Lalu siswi bernama Andini Minal Ashlabit Tahirah kelas 8b menjawab “Cukup sering kak, alasannya karena di kantin kejujuran itu jajannya lebih murah dan tidak perlu mengatri juga saat jajan disana”.<sup>38</sup> Dan yang terakhir adalah siswi bernama Nuri Fitriah kelas 9a yang menjawab “Sangat sering kak, hampir setiap hari malah, karena memang lokasi kantin kejujuran ini dekat dengan kelas saya. Tidak alasan tertentu kak sebenarnya, mungkin karena dekat dengan kelas bisa dikatakan sebagai alasan dan kalau ingin makan snack saja.”<sup>39</sup> Jadi meskipun kantin kejujuran bukan satu-satunya kantin yang ada di SMPN 1 Proppo, tetapi kantin yang terbilang cukup sederhana ini tidak pernah

---

<sup>36</sup> Observasi (9 Februari 2022)

<sup>37</sup> Aldi widjaya, siswi kelas IX SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

<sup>38</sup> Andini Minal Ashlabit Tahirah kelas, siswi kelas VIII SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

<sup>39</sup> Nuri Fitriah, siswi kelas IX SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

sepi akan pembeli, hal ini dikarenakan beberapa alasan diantaranya karena lokasinya yang mudah dijangkau, atau suasananya yang tidak seramai kantin sekolah, sehingga tidak perlu mengantri.

Dari hasil pengamatan yang sudah beberapa kali dilakukan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa penyelenggaraan kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo ini bisa dikatakan berhasil. Hal ini bisa dilihat dari kejujuran siswanya pada saat membeli jajanan di kantin kejujuran, bagaimana mereka meletakkan uang dengan nominal yang sesuai dengan harga jajan yang diambil, dan bagaimana mereka mengambil uang kembalian dengan nominal yang seharusnya.

Untuk menguatkan data observasi tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan Aldi widjaya kelas 9b, Andini Minal Ashlabit Tahirah kelas 8b, dan Nuri Fitriah kelas 9a. Aldi mengatakan dia tidak pernah berlaku curang dalam bertransaksi di kantin kejujuran, apabila tidak menemukan kembalian akan mencari ibu lia untuk meminta uang kembalian, apabila lupa membawa uang akan kembali lagi ke kelas untuk mengambil uang, dan apabila melihat temannya berbuat curang saat membeli makanan di kantin kejujuran akan menasehatinya dan mencegahnya agar tidak berbuat curang.<sup>40</sup>

Andini mengatakan dia tidak pernah berlaku curang dalam bertransaksi di kantin kejujuran, apabila tidak menemukan kembalian biasanya akan mencari orang terdekat dari kantin kejujuran untuk menukar uangnya, namun jika tetap tidak menemukan maka tidak jadi

---

<sup>40</sup> Aldi widjaya, siswi kelas IX SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

membeli, lalu apabila lupa membawa uang saat bersama temannya maka Andini akan meminjam uang pada temannya, namun jika sendirian ia akan kembali ke kelas untuk mengambil uang, dan apabila melihat temannya berbuat curang saat membeli makanan di kantin kejujuran pasti akan menegurnya untuk tidak lagi berbuat hal yang seperti itu karena kacurangan seperti itu dosa dan sangat di benci oleh Allah SWT.<sup>41</sup>

Nuri Fitriah mengatakan tidak pernah berlaku curang saat bertransaksi di kantin kejujuran dan selalu mengusahan dirinya untuk selalu berbuat jujur apalagi dilingkungan sekolah, apabila tidak ada kembalian akan kembali ke kelas dan bertanya pada teman-temannya untuk menukar uang namun jika tidak ada maka akan beli dikantin biasa saja, apabila lupa tidak membawa uang saat sampai di kantin kejujuran maka akan kembali ke kelas untuk mengambil uang dikarenakan kelas nuri dekat dengan kantin kejujuran, lalu apabila melihat temannya berbuat curang saat membeli makanan di kantin kejujuran pasti akan menegur dan menasehatiya untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut, tetapi jika tetap tidak kapok akan melaporkannya kepada ibu Lia selaku pengurus kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo.<sup>42</sup>

Berdasarkan data wawancara yang diperoleh dari siswa diatas, serta melihat kejujuran yang telah ditunjukkan siswa SMPN 1 Proppo dalam bertransaksi di kantin kejujuran ini, dapat dikatakan bahwa penyelenggaraan kantin kejujuran ini telah berhasil membiasakan

---

<sup>41</sup> Andini Minal Ashlabit Tahirah kelas, siswi kelas VIII SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

<sup>42</sup> Nuri Fitriah, siswi kelas IX SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

siswa dalam berbuat jujur. Selanjutnya untuk membuktikan pengamatan dan hasil wawancara dengan siswa tersebut, peneliti mewawancarai pihak yang dinilai sangat dekat dengan keseharian siswa di sekolah yaitu guru pengajar PAI dan guru pengajar mapel lain. Bapak Abd. Kadir, S.Pd selaku guru pengejar PAI mengatakan bahwa perubahan itu memang ada, karena ketika siswa melakukan pelanggaran pasti diikuti dengan sangsi. Beliau juga mengatakan bahwa dulu kerap ditemukan siswa yang tidak jujur, namun sekarang sudah tidak ada lagi.<sup>43</sup> Lalu peneliti juga mewawancarai ibu Sitti Hatija, S.Pd selaku guru pengajar dikelas, peneliti menanyakan pendapat beliau setelah melihat perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Beliau mengatakan;

Insyaallah berhasil mbak. Di dalam kelas siswa sudah mulai jujur dalam urusan-urusan kecil ataupun besar sekalipun, contohnya saat ulangan harian, saya melihat siswa sudah banyak yang jujur dalam menjawab soal-soal, jawaban mereka tidak sama, tidak nyontek secara berjemaah lagi, kalau mereka tidak tau mereka akan menjawab sebisa mereka, tidak tolah toleh, tapi tidak semua seperti pasti ada oknum-oknum yang melanggar. Ya yang namanya siswa pasti ada khilafnya, tapi saya yakin, lambat laun pasti mereka akan segera berubah. Kalau diluar kelas contohnya pada saat jam istirahat saat mereka beli-beli kantin sekolah saya hampir tidak pernah mengalami kerugian, yang mana kalau dulu kantin sekolah sering mengalami kerugian, sekarang sudah tidak ada lagi yang seperti itu.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Abd. Kadir, Guru Pendidikan Agama Islam kelas IX SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (3 Februari 2022)

<sup>44</sup> Sitti Hatija, Guru Bahasa Indonesia kelas IX SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (7 Februari 2022)

Karena selain sebagai guru pengajar Bahasa Indonesia di kelas, ibu Sitti Hatija, S.Pd diberi tanggungjawab untuk memegang dan mengelola kantin sekolah, belipun menambahkan:

Penyelenggaraan kantin kejujuran ini Sangat bagus, adanya kantin kejujuran ini bagus sekali dan banyak manfaatnya untuk siswa, karena saya juga dipercayakan dalam mengelola kantin sekolah, jadi sedikit banyak saya mengerti tentang perkantinan. Kantin yang sistem kerjanya tidak sama dengan kantin kejujuran saja bisa dicurangi apalagi kantin kejujuran yang notabene siswa dibiarkan bebas begitu saja. Dalam kantin kejujuran ini siswa dibiasakan dalam berbuat jujur, siswa diberi kebebasan dalam bertransaksi, siswa yang jujur akan semakin jujur, siswa yang agak sedikit nakal mungkin bisa sedikit lebih baik.<sup>45</sup>

Selanjutnya, peneliti juga meminta keterangan Bapak Didit Cahyo Andi S, S.Pd selaku wakil kepala sekolah SMPN 1 Proppo terkait tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan kantin kejujuran ini dalam menanamkan karakter jujur pada siswa, beliau menuturkan:

Kantin kejujuran sudah ada sejak zisy masih sekolah disini itu sudah ada kan ya, jadi kurang lebih sudah berjalan selama 8 tahunan sejak 2014, dan selama penerapannya kantin kejujuran ini kadang naik turun. Sempat penyelenggaraan kantin kejujuran ini berhenti yaitu pada saat adanya covid-19 itu, dan baru dibuka kembali, namun tidak sama seperti dulu, karena masih penyesuaian lagi dan anak-anak juga belum sepenuhnya masuk semua, hanya 50% saja yang masuk, ganjil-genap.

Yang dijadikan tolak ukur pasti hasilnya ya, karena ibu Lia selalu mencatat perkembangan kantin kejujuran ini kan, jadi berhasil tidaknya atau tercapai tidaknya tujuan penyelenggaraan kanti kejujuran ini dilihat dari situ. Selain itu, keberhasilan penyelenggaraan kantin kejujuran ini juga dilihat dari keseharian siswa di sekolah. Dan saya fikir kantin kejujuran ini berhasil dalam mendidik anak-anak, dilihat dari hampir tidak adanya keluhan yang berkaitan dengan karakter jujur siswa di sekolah.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Ibid.

<sup>46</sup> Didit Cahyo Andi S, Wakil Kepala Sekolah SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

Lalu peneliti juga meminta keterangan ibu Ida Trenalita Tjahja S, S.Pd selaku bagian kesiswaan terkait hal serupa, beliau mengatakan bahwa “dengan diselenggarakannya kantin kejujuran ini siswa itu semakin kuat karakter jujurnya, karena saya selaku bagian kesiswaan mengurus segala hal yang berkaitan dengan siswa termasuk juga memantau sekaligus menerima keluhan-keluhan mereka. Dan sejauh ini saya belum mendengar keluhan mengenai kelakuan siswa yang bertentangan dengan norma-norma terutama mengenai kejujuran ini”<sup>47</sup>

Untuk lebih mempertegas data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi serta wawancara dengan berbagai pihak tersebut, terkait seperti apa karakter jujur siswa setelah diselenggarakannya kantin kejujuran ini, maka peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Liana Arifah, S.Pd selaku pengurus kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo guna memperoleh data yang lebih meyakinkan. Peneliti menanyakan apakah selama penyelenggaraan kantin kejujuran ini mengalami keuntungan atau malah kerugian, lalu apakah yang akan dilakukan apabila kebetulan mendapati siswa berbuat curang, apakah kantin kejujuran ini telah berhasil menanamkan karakter jujur pada siswa, dan yang terakhir apa yang menjadi patokan dalam mengukur keberhasilan penyelenggaraan kantin kejujuran ini. Berikut keterangan Ibu Liana Arifah, S.Pd:

Untung dan rugi dalam kantin kejujuran ini pastinya ada mbak. Hal ini bisa dilihat dari laporan hasil penjualan yang kita catat setiap harinya. Apabila jumlah dari hasil penjualan kurang dari seharusnya berarti kerugian yang kita alami, dan sebaliknya,

---

<sup>47</sup> Ida Trenalita Tjahja, Bagian Kesiswaan SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (1 Februari 2022)

jika jumlah penjualan sama persis seperti seharusnya maka penjualan kantin kejujuran tersebut dikatakan untung.

Mungkin ada ya mbak karena jika dalam laporan harian dikatakan rugi berarti sudah ada yang berbuat curang dalam bertransaksi di kantin kejujuran ini. Namun kejadian ini hanya terjadi pada tahun-tahun awal penerapan kantin kejujuran ini. dan sudah sangat jarang terjadi pada sekarang-sekarang ini. Jadi hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa akan pentingnya perilaku jujur.

penyelenggaraan kantin kejujuran ini berhasil dalam menanamkan karakter jujur pada siswa, dilihat dari bagaimana kantin kejujuran ini tetap bertahan sampai sekarang, meskipun kadang naik turun saat awal-awal penyelenggaraannya, dan sempat berhenti selama kurang lebih 2 tahun karena pandemi dan sudah mulai lagi sekarang meskipun tidak selengkap dulu. Lalu untuk tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan kantin kejujuran ini biasanya dilihat dari laporan laba rugi yang setiap hari kami catat dalam pembukuan. Jadi ini mbak salah satu kegunaan dari pembukuan dalam penyelenggaraan kantin kejujuran ini, supaya kita bisa melihat bagaimana perkembangan karakter jujur siswa disini.<sup>48</sup>

Selanjutnya, untuk semakin menambah kevalid-an data yang diperoleh peneliti tentang bagaimana perkembangan karakter jujur siswa setelah diselenggarakannya kantin kejujuran ini, peneliti melakukan wawancara dengan dengan siswa bernama Fania kelas 8a dan Nuri Fitriah kelas 9a. Peneliti menanyakan tentang seberapa penting adanya penyelenggaraan kantin kejujuran ini, manfaat adanya kantin kejujuran ini, apakah dengan adanya kantin kejujuran ini berhasil menjadikan mereka pribadi yang lebih jujur, dan apa perbedaan akhlak jujur mereka sebelum dan sesudah adanya kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo ini. Berikut penjelasan Fania:

Penting sekali mbak selain sebagai tempat siswa membeli jajanan kantin kejujuran bisa melatih siswa untuk selalu berlaku jujur.

---

<sup>48</sup> Liana Arifah, Pengurus kantin kejujuran SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (18 Januari 2022)

Menurut saya sangat bermanfaat mbak. Dengan adanya kantin kejujuran ini saya jadi terbiasa untuk terus berlaku jujur, kalau sekali saja tidak berlaku jujur perasaan jadi tidak tenang.

Iya saya jadi lebih jujur.

Menurut saya sangat berbeda kak, dulu saya tidak ragu untuk berbohong kepada orang tua contohnya saat disuruh orang tua beli di toko kadang sisa uang kebalian saya simpan sendiri, atau pada saat hasil ulangan dapet dapat nilai jelek dan butuh tanda tangan orang tua, saya tanda tangan sendiri. Kalau sekarang agak takut kak buat berbohong, sekecil apapun kebohongan itu mungkin karena sudah tebiasa.<sup>49</sup>

Di lain sisi hampir serupa dengan jawaban Fania, berikut jawaban Nuri Fitriah saat ditanyakan pertanyaan yang sama dengan adik tingkatnya tersebut:

Sangat penting menurut saya kak. Karena dengan adanya kantin kejujuran disekolah ini bisa mendidik dan melatih siswa-siswi disini untuk berbuat jujur. Karena tidak disemua sekolah menerapkan kantin kejujuran ini kak.

Untuk saya pribadi sangat bermanfaat kak, karena dengan adanya kantin kejujuran ini saya jadi terbiasa untuk melakukan hal positif jadi tidak hanya berbuat jujur saja tapi semua tindakan saya jadi tertular positif.

Ya menurut saya berhasil kak. Karena dulu saya sesekali berbohong kepa orang tua seperti bermain bersama teman-teman dengan alasan kerja kelompok. Tapi sekarang saya sadar bahwa kebohongan yang seperti itu sangat tidak baik. Jadi sekarang apabila saya ingin bermain bersama teman-teman saya mengatakan yang sejujurnya, dan benar saja orang tua mengizinkan dengan syarat tidak melakukan perbuatan yang tidak-tidak.

Perbedaanya saya menjadi pribadi yang berusaha melakukan hal positif yang tidak dilarang oleh agama.<sup>50</sup>

Jadi dengan melihat data-data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan berbagai pihak seperti siswa-siswi, guru PAI, guru pengajar, wakil kepala sekolah, bagian kesiswaan, serta guru pengurus kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo di Jadi dengan melihat data-data

<sup>49</sup> Fania kelas, siswi kelas VIII SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

<sup>50</sup> Nuri Fitriah, siswi kelas IX SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan berbagai pihak seperti siswa-siswi, guru Pai, guru pengajar, wakil kepala sekolah, bagian kesiswaan, serta guru pengurus kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo ini dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya yaitu salah satunya untuk menanamkan karakter jujur pada siswa atas, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo ini dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya yaitu salah satunya untuk menanamkan karakter jujur pada siswa.

**c. Faktor Penghambat dalam Penyelenggaraan Kantin Kejujuran di SMPN 1 Proppo**

Keberhasilan penyelenggaraan kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo yang ditandai dengan tercapainya tujuan penyelenggaraan kantin kejujuran ini tentu tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat dalam proses penyelenggaraannya. Hal ini dibuktikan dari perkembangan kantin kejujuran yang kadang naik turun, kadang mengalami keuntungan dan kadang juga kerugian, serta adanya beberapa keluhan yang di sampaikan siswa terkait penyelenggaraan kantin kejujuran ini.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 februari 2022 serta dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa dapat dikatakan bahwa kesulitan yang sering sekali siswa

hadapi dari penyelenggaraan kantin kejujuran ini adalah uang kembalian.<sup>51</sup> Hal ini senada dengan keterangan Ibu Liana Arifah, S.Pd selaku pengurus kantin kejujuran, beliau mengatakan bahwa “Keluhan yang saya terima sejauh ini hanya tentang masalah uang kembalian saja yang agak sulit dan jajanan yang kurang bervariasi, selebihnya aman.”<sup>52</sup> Setelah itu peneliti juga mewawancarai Bapak Didit Cahyo Andi S, S.Pd selaku wakil kepala sekolah SMPN 1 Proppo mengenai pertanyaan yang sama, beliau mengatakan bahwa “Kalau keluhan yang benar-benar serius tidak ada, hanya saja saya pernah mendengar beberapa kali bahwa kantin kejujuran ini mengalami sedikit kerugian karena beberapa oknum siswa yang berbuat curang selebihnya tidak ada keluhan serius.”<sup>53</sup>

Untuk memperjelas masalah tersebut peneliti juga mewawancarai Nuri Fitriah kelas 9a dan Andini Minal Ashlabit Tahirah kelas 8b. Terkait kekurangan kantin kejujuran ini, Nuri mengatakan bahwa “Kekurangannya kalau kantin sedang sepi kadang susah mencari uang kembalian kak, lalu tempatnya bisa dibuat lebih menarik lagi kak, lebih diperbesar.”<sup>54</sup> Kemudian Andini mengatakan “Kekurangannya mungkin hanya kantinnya bisa dikembangkan lagi kak agar lebih besar jadi yang dijual pun nantinya tidak hanya makanan saja tapi

---

<sup>51</sup> Observasi (9 Februari 2022)

<sup>52</sup> Liana Arifah, Pengurus kantin kejujuran SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (18 Januari 2022)

<sup>53</sup> Didit Cahyo Andi S, Wakil Kepala Sekolah SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

<sup>54</sup> Nuri Fitriah, siswi kelas IX SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

keperluan sekolah yang lain yang mungkin tidak dijual di koperasi sekolah”<sup>55</sup>

Kemudian terkait faktor pendukung dan faktor penghambat penyelenggaraan kantin kejujuran SMPN 1 Proppo, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak seperti wakil kepala sekolah, kesiswaan, dan pengurus kantin kejujuran. Bapak Didit Cahyo Andi S, S.Pd mengatakan bahwa “Untuk faktor pendukung ya tempatnya mungkin strategis ya, dekat dengan kelas-kelas jadi seluruh siswa itu disini insyallah bisa terjangkau dengan mudah. Untuk faktor penghambatnya itu lebih banyak datang dari siswa-siswanya sendiri yang terkadang berlaku kurang jujur dalam berbelanja di kantin kejujuran ini.”<sup>56</sup> Lalu Ibu Ida Trenalita Tjahja S, S.Pd mengatakan “Faktor pendukungnya yaitu kita bisa melihat tingkat kejujuran siswa dalam bertindak jujur, kalau faktor penghambatnya ya kita itu kadang Sering mengalami kerugian jadi gak enak juga”<sup>57</sup> lalu Ibu Liana Arifah, S.Pd mengatakan bahwa:

Untuk faktor pendukung mungkin adalah lokasi kantin kejujuran ini mudah dijangkau oleh seluruh siswa. untuk faktor penghambatnya adalah adanya peserta didik yang masih kurang menyadari akan pentingnya berbuat jujur dan masih saja berbuat curang, hal ini bisa terjadi mungkin karena kurangnya sosialisasi kepada siswa terkait penyelenggaraan kantin kejujuran ini, dibandingkan pada awal-awal kantin kejujuran ini. Lalu dilihat dari keluhan-keluhan siswa tentang jajan di kantin kejujuran yang kurang

---

<sup>55</sup> Andini Minal Ashlabit Tahirah kelas, siswi kelas VIII SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

<sup>56</sup> Didit Cahyo Andi S, Wakil Kepala Sekolah SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

<sup>57</sup> Ida Trenalita Tjahja, Bagian Kesiswaan SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (1 Februari 2022)

banyak, kurang bervariasi, dan susah mencari uang kembalian pada saat tertentu.<sup>58</sup>

Adapun upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi faktor-faktor penghambat dalam penyelenggaraan kantin kejujuran ini yaitu menurut Bapak Didit Cahyo Andi S, S.Pd, beliau mengatakan:

Untuk upaya dalam mengatasi faktor pengambat ini kita harus lebih giat lagi dalam mensosialisasikan tentang pentingnya kantin kejujuran ini, dan memberikan hukuman kepada anak-anak yang ketahuan berbuat curang, tentu saja hukuman yang dimaksud disini tidak akan terlalu berat serta disesuaikan dengan ukuran kesalahan yang mereka lakukan saja. Lalu kita tidak boleh menyerah dalam penyelenggaraan kantin kejujuran ini, karena memang pada dasarnya tujuan dibentuknya kantin kejujuran ini adalah untuk mendidik siswa dan menanamkan karakter jujur pada mereka, jadi jika pada prosesnya dijumpai beberapa hambatan dan masalah itu merupakan hal yang biasa. Naik-turun dan untung-rugi dalam penyelenggaraan kantin kejujuran ini tidak apa-apa, asal ada usaha untuk berbenah agar kedepannya lebih baik lagi.<sup>59</sup>

Lalu Ibu Ida Trenalita Tjahja S, S.Pd juga megatakan bahwa “Langkah-langkah untuk mengatasi faktor yang menghambat itu ya pastinya kita harus lebih mengencangkan lagi sosialisasi kepada siswa. Jadi kita itu harus lebih gencar mensosialisasikan penyelenggaraan kantin kejujuran ini kepada siswa, tentang apasaja dan bagaimana keuntungan dan kerugian kalau kita berperilaku jujur dan lain-lain.”<sup>60</sup>

Selanjutnya, Ibu Liana Arifah, S.Pd turut memberikan komentar, beliau menuturkan bahwa “Dalam mengatasi faktor penghambat

---

<sup>58</sup> Liana Arifah, Pengurus kantin kejujuran SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (18 Januari 2022)

<sup>59</sup> Didit Cahyo Andi S, Wakil Kepala Sekolah SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

<sup>60</sup> Ida Trenalita Tjahja, Bagian Kesiswaan SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (1 Februari 2022)

penyelenggaraan kantin kejujuran ini kami melakukan sosialisasi saat di berbagai kesempatan misalnya saat upacara pada hari senin pagi, atau saat saya mengajar di kelas-kelas, sambil lalu saya mensosialisasikan tentang kantin kejujuran ini pada siswa. kadang-kadang juga mbak, saya mengurangi jumlah jajanan yang di jual di kantin kejujuran ini untuk beberapa hari.”<sup>61</sup> Lalu Ibu Liana Arifah, S.Pd juga menambahkan sikap apa yang akan beliau ambil jika mendapati secara langsung siswa berbuat curang dan sanksi apakah yang akan beliau berikan. Berikut penjelasan beliau:

Jika saya kebutulan melihat siswa yang berbuat curang sudah pasti akan saya tegur mbak, itu pasti. Selanjutnya saya akan memberikan pengertian, nasehat dan arahan kepada anak tersebut. Karena memang pada dasarnya anak-anak seumuran mereka itu sedang gencar-gecarnya mencari jati diri, dan terkadang dalam prosesnya mereka terjerumus dalam hal yang salah, jadi kita orang dewasa perlu meluruskannya. Namun, jika hal tersebut diulangi kembali terpaksa kita akan bertindak tegas.

Untuk sanksi kepada mereka yang berbuat curang mungkin hanya akan diberikan pengertian dan peringatan saja mbak, asal pelanggaran yang dilakukan tersebut tidak terlalu berat. Namun sejauh ini belum ada kasus seperti itu, karena memang di kantin kejujuran ini tidak difasilitasi dengan kamera pengawas CCTV jadi tidak pernah katauan.<sup>62</sup>

Selanjutnya, dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 februari 2022, peneliti melihat bahwa faktor lain yang juga menjadi pendorong keberhasilan penyelenggaraan kantin kejujuran ini tidak lepas dari peran guru-guru dalam menghimbau dan memotivasi anak didiknya untuk senantiasa berperilaku jujur. Seperti contohnya

---

<sup>61</sup> Liana Arifah, Pengurus kantin kejujuran SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (18 Januari 2022)

<sup>62</sup> Ibid.

yang di lakukan oleh Bapak Abd. Kadir, S.Pd selaku guru pengejar Pendidikan Agama Islam, dan ibu Sitti Hatija, S.Pd yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 9. Bapak Abd. Kadir, S.Pd selaku guru pengajar Pendidikan agama Islam menuturkan:

Kaitannya dengan bab tentang berperilaku jujur itu tadi, di kelas bapak tetap menghimbau dan wanti-wanti siswa untuk selalu berperilaku jujur, bahwa selain diwajibkan oleh agama jujur juga sangat berguna untuk diri mereka sendiri, jadi siswa itu harus selalu diingatkan, tentang perilaku jujur itu dengan segala sebab akibatnya tentang jujur begini-begini dan tidak jujur begini begini, yang jujur bagaimana, yang tidak jujur bagaimana. Selain itu dites juga dengan cara ditinggal pada saat ujian, apakah mereka akan berbuat curang, apakah mereka akan mencontek atau tidak. Akhirnya walaupun bapak tidak tau pasti siapa saja yang berbuat curang atau apa saja yang dicurangi, cuma yang namanya guru kadang punya isnting, jadi bapak berbohong dengan mengatakan mengetahui siapa saja yang mencontek, artinya berbohong untuk kebaikan itu kadang-kadang diperlukan juga. Dengan begitu akhirnya siswa takluk, dilihat dari gelagatnya saja saya tahu, apabila cara duduknya saja tidak biasa itu berarti sebuah tanda, kemudian sering melihat kebawah bangku, sampai temannya kadang-kadang nunjuk di bawah bangku juga merupakan sebuah tanda. Dan saya itu sudah pernah menjadi murid, urusan contek mencontek juga sudah hafal diluar kepala. Akhirnya bapak mengerti seperti apa perilaku orang mencontek itu seperti apa, gelagatnya bagaimana saya sudah paham.

Perubahan itu pasti ada tetapi harus diikuti dengan sanksi-sanksinya. Karena saat kantin kejujuran diterapkan maka siswa dilepas begitu saja. Yang namanya siswa juga manusia pasti ada tidak jujurnya, tapi apabila berbuat curang dan ketemu siapa orangnya, langsung pegang orangnya, lalu ditunjukkan kepada siswa lain, agar siswa lain tersebut tidak berani berbuat hal serupa. Memang ada beberapa kasus di kantin umum ketika ibu tija sedang diluar kantin, lalu membiarkan siswanya masuk, Ibu tija hanya membiarkan siswanya mengambil sendiri yang ingin dibeli, sedangkan ibu tija hanya memantau dan melihat dari luar saja, disaat seperti itu pasti ada siswa yang tidak jujur dan itu hanya beberapa saja. Seperti belum bayar meminta kembalian atau bayar 1000 ngambilnya 2 bungkus, seperi itu yang terlihat. Jadi sanksi itu akan memberikan efek jera kepada yang lain, jadi yang lain pasti berfikir jangan sampai saya bernasib sama seperti teman saya begitu. Tapi kalau sekarang sudah enggak, tapi dulu-dulunya ada.

Apabila anak tersebut terlihat jujur atau berbuat baik, pastilah harus dikasi *reward* paling tidak diberikan pujian atas pencapaian tersebut. Kemudian yang ketauan berbohong seperti mencontek, hukuman harus tetap diberikan, paling tidak dia harus mengerjakan ujian atau tugasnya di depan kelas sendirian, itu salah satu hukumannya, pasti mereka akan merasa malu jika mereka diperlakukan seperti itu. Itulah cara saya mendidik anak-anak saya agar mereka mempunyai rasa malu untuk berbuat curang atau berbohong.<sup>63</sup>

Selanjutnya ada Ibu Sitti Hatija, S.Pd yang menjelaskan bagaimana cara beliau dalam mendidik siswanya untuk selalu berbuat jujur disela-sela beliau mengajar dikelas, beliau mengatakan:

Pada saat sebelum masuk pada materi pembelajaran sekitar 5 sampai 15 menit biasanya saya gunakan untuk memberikan motivasi-motivasi kepada anak-anak agar semangat dalam belajar. Pada kesempatan itulah saya memberikan mereka pengertian, memberikan pemahaman kepada mereka agar mereka selalu berbuat baik, termasuk di dalamnya juga pemahaman untuk selalu berbuat jujur. Selain itu kadang di sela-sela ngajar, saya juga menyelipkan bebarapa nasihat kepada mereka, karena memang tugas guru itu adalah mendidik siswanya.

*Reward* dan *punishment* ada mbak. Kadang kalau mereka mendapatkan nilai bagus dan saya yakini itu adalah hasilnya sendiri saya berikan mereka hadiah seperti alat tulis dll. Kalau ketauan tidak jujur misalnya pada saat ujian saya akan memberikan tugas tambahan kepada mereka sebagai bentuk remedial, meskipun pemberian tugas tersebut diatasnamakan hukuman namun tujuan hukuman tersebut bukan hanya untuk memberikan mereka efek jera kepada mereka tetapi juga untuk menambah pengetahuan mereka terkait pelajaran tersebut. Karena yang perlu diingat tugas guru itu bukan hanya mentransfer ilmu saja tetap juga memberikan didikan kepada mereka agar menjadi pribadi yang lebih baik.<sup>64</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penanaman karakter jujur pada siswa melalui penerapan katin kejujuran ini tidak luput

---

<sup>63</sup> Abd. Kadir, Guru Pendidikan Agama Islam kelas IX SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (3 Februari 2022)

<sup>64</sup> Sitti Hatija, Guru Bahasa Indonesia kelas IX SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (7 Februari 2022)

dari beberapa faktor yang mengikutinya, baik itu faktor pendukung ataupun penghambat dalam proses penyelenggaraannya. Dari data yang diperoleh peneliti dari hasil obeservasi, wawancara dan dokumentasi diatas, dapat dikatakan bahwa semua elemen sekolah termasuk wakil kepala sekolah, bagian kesiswaan, guru pengurus kantin kejujuran, guru PAI, dan guru pengajar yang lain, baik secara langsung ataupun tidak langsung telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan penyelenggaraan kantin kejujuran ini, serta ikut berperan dalam mengatasi faktor penghambat penyeleggaraan kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo.

Adapun harapan beberapa pihak terkait perkembangan kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo ini kedepannya yaitu: yang pertama, harapan Bapak Didit Cahyo Andi S, S.Pd selaku wakil kepala sekolah SMPN 1 Proppo “Harapan saya untuk kantin kejujuran ini semoga kedepannya semakin berkembang, menjadi lebih maju, semakin berhasil dalam menanamkan karakter jujur pada siswa, dikurangi juga kerugian-kerugiannya, pokoknya lebih baiklah kedepannya.”<sup>65</sup> Lalu harapan Ibu Ida Trenalita Tjahja S, S.Pd yaitu “Harapan saya sebagai kesiswaan, semoga penyelenggaraan kantin kejujuran ini kedepannya lebih dikembangkan lagi, lebih lengkap lagi, misal tempatnya lebih dikembang lagi agar siswa itu lebih nyaman untuk jajan di sana jadi makin banyak juga siswa yang beli di kantin kejujuran begitu.”<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Didit Cahyo Andi S, Wakil Kepala Sekolah SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (8 Februari 2022)

<sup>66</sup> Ida Trenalita Tjahja, Bagian Kesiswaan SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (1 Februari 2022)

Yang ketiga, harapan Ibu Sitti Hatija, S.Pd yaitu “Harapan saya semoga kantin kejujuran ini dapat lebih banyak membentuk siswa-siswi SMPN 1 Proppo yang memiliki karakter jujur.”<sup>67</sup> Dan yang terakhir adalah harapan Bapak Abd. Kadir, S.Pd selaku guru pengajar Pendidikan agama Islam yaitu semoga penyelenggaraan kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo ini kedepannya semakin maju karena memang tujuan dan manfaatnya banyak sekali.<sup>68</sup>

#### **a. Temuan Penelitian**

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan data temuan yang telah peneliti paparkan pada paparan data sebelumnya, namun dalam bentuk lebih ringkas. Dimana ringkasan data temuan ini dianggap penting dan mencakup semua poin-poin yang akan menjelaskan secara menyeluruh tentang masalah-masalah pada fokus penelitian terkait implementasi kantin kejujuran sebagai upaya dalam menanamkan karakter jujur pada siswa di SMPN 1 Proppo Pamekasan.

Temuan data yang akan dipaparkan dalam bentuk poin-poin tersebut sebagai berikut:

#### **a. Penyelenggaraan Kantin Kejujuran sebagai Upaya dalam Menanamkan Karakter Jujur pada Siswa di SMPN 1 Proppo**

Dalam penelitian ini diketahui bahwa SMPN 1 Proppo merupakan sekolah yang sangat peduli akan pentingnya pendidikan karakter siswanya, menurut mereka pendidikan karakter untuk generasi muda

---

<sup>67</sup> Sitti Hatija, Guru Bahasa Indonesia kelas IX SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (7 Februari 2022)

<sup>68</sup> Abd. Kadir, Guru Pendidikan Agama Islam kelas IX SMPN 1 Proppo, wawancara langsung (3 Februari 2022)

di zaman ini merupakan hal mutlak yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Dimana mereka melihat banyak sekali generasi muda yang terjerumus kedalam hal negatif akibat arus globalisasi ini.

Bentuk kepedulian ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah dalam rangka menanamkan pendidikan karakter pada anak didiknya, kegiatan tersebut antara lain seperti kegiatan sholat Dhuha, ceramah Dhuha, literasi pagi, pembacaan al-Qur'an setiap pagi, sholat Dzuhur berjamaah, Jum'at bersih, pembacaan Asmaul Husna setiap hari jumat, serta adanya penyelenggaraan kantin kejujuran.

Adanya penyelenggaraan kantin kejujuran ini merupakan salah satu bentuk perwujudan dari kepedulian sekolah akan pentingnya pendidikan karakter khususnya karakter jujur. Kantin dipilih karena dinilai tepat dalam menanamkan karakter jujur pada siswa di SMPN 1 Propo, dimana kantin merupakan tempat favorit yang sering dikunjungi siswa, di kantin pula siswa berkumpul dan berinteraksi dengan sesamanya, sedangkan 2 kantin umum di SMPN 1 Propo dinilai kurang cocok dalam menanamkan karakter jujur pada siswa dilihat dari segi pengelolaannya. Adapun perbedaan kantin kejujuran dan kantin umum ini terletak pada sistem transaksi yang digunakan dan tujuan penyelenggaraannya. Sistem transaksi di kantin umum ini tidak dilakukan oleh siswa sendiri namun dilayani oleh penjaga yang bertugas, untuk tujuan kantin umum seperti layaknya kantin sekolah

lainnya dimana untuk menyediakan makan dan minuman disaat istirahat siswa saja.

Sedangkan sistem transaksi di kantin kejujuran ini dilakukan secara mandiri yaitu siswa memilih makanan yang ingin dibeli sendiri, mencari harga makanan yang ingin dibeli sendiri, membayar harga makanan sesuai dengan nominal sebenarnya sendiri, serta jika diperlukan maka mengambil uang kembalian dalam kotak uang yang telah disediakanpun sendiri. Hal ini dikarenakan dalam kantin kejujuran ini jajanan yang dijual ditata rapi diatas meja dan dibiarkan begitu saja beserta kotak yang digunakan sebagai tempat menyimpan uang. Melihat sistem pengelolaan kantin kejujuran yang seperti ini siswa akan terbiasa dalam berbuat jujur bukan hanya dilingkungan sekolah saja namun juga dilingkungan keluarga dan masyarakat.

Adapun tujuan penyelenggaraan kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo:

- 1) Menanamkan karakter jujur pada siswa jujur
- 2) Menciptakan siswa-siswi yang bertanggung jawab
- 3) Melatih kemandirian siswa
- 4) Menciptakan peserta didik yang taat kepada aturan baik tata tertib sekolah ataupun norma-norma dalam masyarakat.

Selain tujuan, adapula manfaat yang diperoleh dari penyelenggaraan kantin kejujuran ini yaitu:

- 1) Manfaat untuk siswa, yaitu untuk melatih kejujuran siswa

- 2) Manfaat untuk guru, sebagai media yang dapat dimanfaatkan guru dalam mengaplikasikan teori yang telah diajarkan di dalam kelas
- 3) Manfaat untuk sekolah, untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan sehat akan kejujuran

Penyelenggaraan kantin kejujuran SMPN 1 Proppo ini merupakan bukti adanya kepercayaan sekolah kepada siswanya untuk berbuat jujur, meskipun perubahan itu tidak terjadi secara instan namun sekolah percaya perlahan tapi pasti siswa akan terbiasa untuk berperilaku jujur, dan bukan hal yang mustahil apabila karakter jujur siswa ini nantinya akan terbawa dalam kehidupan sehari-hari, karena karakter jujur telah tertanam dalam diri mereka.

#### **b. Karakter Jujur Siswa Melalui Penyelenggaraan Kantin Kejujuran di SMPN 1 Proppo**

Dalam penelitian ini diperoleh keterangan bahwa jujur maksudnya mengakui kebenaran akan sesuatu, jujur juga merupakan sesuatu yang vital dan mutlak harus dimiliki oleh setiap orang. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat materi yang membahas mengenai akhlakul karimah perilaku jujur. Jadi penyelenggaraan kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo ini tidak hanya bertujuan untuk membentuk siswa yang menjunjung tinggi kebenaran, tetapi juga untuk pendidikan spritual anak.

Adapun sistem pengelolaan kantin kejujuran SMPN 1 Proppo adalah kepala sekolah selaku penanggung jawab melimpahkan

kepengurusannya kepada salah seorang guru, hal ini dimaksudkan agar pengelolaan kantin kejujuran ini dapat dilakukan secara maksimal sehingga tujuan penyelenggaraan kantin kejujuran dapat tercapai seperti yang diharapkan.

Dari hasil obeservasi, wawancara, serta dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, diperoleh fakta bahwa implementasi kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo ini terbilang berhasil dalam menanamkan karakter jujur pada siswa, keberhasilan ini dilihat dari beberapa kemajuan seperti:

- 1) Kemajuan siswa dalam berperilaku jujur baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, seperti jujur dalam bertransaksi di kantin kejujuran, jujur dalam mengerjakan ujian di kelas, serta jujur dalam keseharian di lingkungan keluarga dan masyarakat.
- 2) Minimnya keluhan atau kasus-kasus yang berkaitan dengan karakter jujur siswa.
- 3) Minimnya pelanggaran terhadap tata tertib dan norma-norma di sekolah. Serta,
- 4) Minimnya kerugian yang dialami kantin kejujuran dalam proses penyelenggaraannya.

**c. Faktor Penghambat dalam Penyelenggaraan Kantin Kejujuran di SMPN 1 Proppo**

Tercapainya keberhasilan dalam menanamkan karakter jujur pada siswa melalui implementasi kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo ini tidak

lepas dari beberapa faktor, baik itu faktor pendukung ataupun faktor penghambat dalam proses penyeleggiannya.

Berikut adalah faktor yang menghambat penyelenggaraan kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo:

1) Faktor Internal

- a) Masih ada saja siswa yang kurang jujur sehingga menimbulkan kerugian, masalah ini berasal dari dalam siswa itu sendiri.

2) Faktor Eksternal

- a) Jajanan yang dijual kurang bervariasi, dan tidak selengkap kantin umum
- b) Sarana prasarana yang kurang memadai, seperti tidak disediakan meja dan kursi agar siswa merasa nyaman ketika membeli makanan di kantin kejujuran
- c) Sulitnya mencari uang kembalian, siswa kadang kesulitan mencari uang kembalian sehingga membuat siswa beberapa kali urung untuk membeli makanan di kantin kejujuran

Adapun usaha-usaha yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat penyelenggaraan kantin kejujuran diatas, baik itu faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut:

- 1) Lebih gencar dalam mensosialisasikan pentingnya karakter jujur serta apa saja tujuan dan manfaat penyelenggaraan

kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo. Sosialisasi ini dilakukan pada saat upacara, ataupun disela-sela waktu mengajar.

- 2) Adanya teguran dan sanksi untuk setiap pelanggaran yang dilakukan siswa.

Disamping itu, ada beberapa faktor yang mendukung kelancaran penyelenggaraan kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo yaitu:

- 1) Dengan adanya penyelenggaraan kejujuran, sekolah akan mengetahui sejauh mana tingkat kejujuran siswanya
- 2) Lokasi kantin kejujuran yang strategis, sehingga mudah dijangkau siswa
- 3) Adanya himbauan dan motivasi yang diberikan oleh guru pengajar di sela-sela proses KBM
- 4) Adanya *reward* dan *punishment* yang diberikan guru pengajar untuk perbuatan yang dilakukan siswa dalam proses KBM

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini, peneliti akan membahas tentang teori dan temuan data yang diperoleh peneliti di lapangan. Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan tersebut, peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh berdasarkan fokus dalam penelitian mengenai implementasi kantin kejujuran sebagai upaya dalam menanamkan karakter jujur pada siswa di SMPN 1 Proppo sebaga berikut:

### **1. Penyelenggaraan Kantin Kejujuran sebagai Upaya dalam Menanamkan Karakter Jujur pada Siswa di SMPN 1 Proppo**

SMPN 1 Proppo sadar betul akan perannya sebagai lembaga pendidikan, selain bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang berprestasi, tetapi juga berkewajiban untuk melahirkan generasi muda yang berkarakter. Novan Ardy Wiyani menyebutkan bahwa secara umum pendidikan saat ini bukan hanya berperan dalam melahirkan generasi yang cerdas akan prestasi tetapi juga untuk menciptakan generasi yang berkarakter dan bermanfaat bagi bangsa dan negaranya, maka dari itu penanaman pendidikan karakter di sekolah di samping keluarga dan masyarakat, bukan hal yang musti ditawar lagi.<sup>69</sup>

Kemerosotan moral akibat dampak globalisasi inilah yang menjadi pertimbangan sekolah untuk peduli akan pentingnya pendidikan karakter siswanya, kepedulian ini tercermin dari visi SMPN 1 Proppo yaitu untuk mewujudkan insan yang berpengetahuan, berprestasi dan berakhlak mulia. Guna menciptakan insan yang berakhlak mulia ini,

---

<sup>69</sup> Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter Di SD Konsep, Praktik, dan Strategi*, (jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 47.

SMPN 1 Proppo membuat beberapa kegiatan dan kebijakan sebagai bentuk kepedulian mereka terhadap pendidikan karakter siswanya, salah satunya adalah adanya penyelenggaraan kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo.

Imam Musbikin dalam bukunya Pendidikan karakter Jujur menyebutkan bahwa jujur merupakan salah satu karakter yang harus diajarkan di sekolah. Berlaku jujur seperti tidak mengambil hak orang lain, mencuragai, dan menipu merupakan cara dasar dalam menghormati orang lain.<sup>70</sup> Islam juga mengajarkan umatnya untuk selalu berlaku jujur, perintah ini banyak sekali disebutkan dalam al-Qur'an, salah satunya yaitu terdapat dalam QS. Al-Ahzab ayat 70.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kamu kepada Allah, dan katakanlah perkataan yang benar.”* (QS. Al-Ahzab: 70)<sup>71</sup>

Kantin kejujuran merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan sekolah dengan tujuan untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa, khususnya karakter jujur. Kantin dipilih karena dinilai mampu dalam menanamkan karakter jujur pada siswa, dimana di kantinlah siswa banyak berinteraksi dan menghabiskan waktu saat istirahat, jadi dapat dikatakan bahwa kantin merupakan tempat favorit siswa di sekolah. Fitria Martanti menyebutkan bahwa kantin bukan hanya tempat yang menjual makanan dan minuman saja tetapi

<sup>70</sup> Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Jujur* (Malang: Nusa Media, 2021), 22.

<sup>71</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT. Bumi Restu, 1971), 680.

merupakan tempat dimana banyak siswa bersinggungan secara langsung, oleh karena itu kantin dinilai sebagai media yang tepat dalam menanamkan karakter jujur pada siswa.<sup>72</sup> Adapun Syamsul kurniawan menyebutkan bahwa salah satu cara dalam membentuk karakter siswa yaitu dengan adanya program kantin jujur di sekolah. Kantin jujur merupakan kantin yang menjual makanan dan minuman dengan tujuan melatih kejujuran siswa yaitu dengan membayar makanan dan minuman yang diambil, hal inilah yang dijadikan indikator dalam menilai tingkat kejujuran siswanya.<sup>73</sup>

Kantin kejujuran tentu berbeda dengan kantin umum, perbedaan ini terletak pada sistem pelayanan yang digunakan dan tujuan penyelenggarannya. Fitria Martanti menjelaskan bahwa kantin kejujuran ini jelas berbeda dengan kantin pada umumnya, kantin yang dikelola disini adalah kantin yang sengaja dibuat untuk melihat karakter jujur siswanya, karena karakter jujur merupakan hal penting yang perlu ditekankan, oleh karena itu kantin kejujuran diperlukan sebagai media dalam menanamkan karakter jujur pada siswa.<sup>74</sup>

Dalam kantin umum sistem pelayanannya menggunakan *wait service system* seperti layaknya kantin sekolah pada umumnya, adapun tujuan kantin umum yaitu untuk memenuhi kebutuhan siswa akan rasa lapar saat istirahat saja. Sedangkan, sistem pelayanan kantin kejujuran

---

<sup>72</sup> Fitria Martanti, "Penanaman Nilai-nilai Kejujuran melalui Media Kantin Kejujuran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Semarang", *Jurnal Sosial-Humaniora*, 2, no.1 (Januari-Juni, 2017), 44.

<sup>73</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 130.

<sup>74</sup> Martanti, "Penanaman Nilai-nilai Kejujuran melalui Media Kantin Kejujuran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Semarang", *Jurnal Sosial-Humaniora*, 44-45.

menggunakan *self service system*, yang mana siswa melakukan transaksinya secara mandiri, yaitu mengambil makanan sendiri, melihat daftar harga sendiri, membayar nominal uang sesuai dengan makanan yang di pilih sendiri, serta jika diperlukan mengambil uang kembalianpun sendiri didalam kotak yang telah disediakan. Karena memang dalam kantin kejujuran ini jajanan yang dijual ditata rapi diatas meja dan dibiarkan begitu saja beserta kotak yang digunakan sebagai tempat menyimpan uang, sistem transaksi seperti inilah yang menjadi senjata dalam menanamkan karakter jujur pada siswa. Syamsul kurniawan menyebutkan bahwa kantin kejujuran menerapkan *self service system* dalam sistem pelayannya, yaitu siswa melayani dirinya sendiri. Siswa mengambil apa yang diinginkan sendiri dan untuk harga sudah tercantum disana sehingga siswa dapat berbelanja dengan leluasa, karena dalam *self service* ini tidak terdapat penjaga atau penjual yang bertugas.<sup>75</sup>

Adapun tujuan penyelenggaraan kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo ini yaitu:

- a. Menanamkan karakter jujur pada siswa jujur
- b. Menciptakan siswa-siswi yang bertanggung jawab
- c. Melatih kemandirian siswa
- d. Menciptakan peserta didik yang taat kepada aturan, baik tata tertib sekolah ataupun norma-norma dalam masyarakat.

---

<sup>75</sup> Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, 130.

Selain tujuan, adapula manfaat yang dapat di raih oleh siswa, guru, dan sekolah itu sendiri dengan adanya penyelenggaraan kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo ini, yaitu:

- a. Manfaat untuk siswa, yaitu untuk melatih kejujuran siswa
- b. Manfaat untuk guru, sebagai media yang dapat dimanfaatkan guru dalam mengaplikasikan teori yang telah diajarkan di dalam kelas
- c. Manfaat untuk sekolah, untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan sehat akan kejujuran

Sekolah menyadari bahwa penyelenggaraan kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo ini tidak akan secara instan berhasil mengubah peserta didik yang terbiasa tidak jujur menjadi jujur, namun perlahan tapi pasti, dengan kesabaran dan ketulusan sekolah untuk terus menanamkan karakter jujur pada siswa pasti akan membuahkan hasil pada akhirnya. Bagaikan batu yang selalu menerima tetesan air, pasti akan berlubang juga. Demikian pula peserta didik yang notabene-nya tidak dapat disamakan dengan batu, pasti akan luluh juga pada akhirnya. Bije Wdjajanto (dalam Syamsul Kurniawan) juga menyebutkan bahwa kebiasaan seseorang muncul karena tindakan yang di lakukan dengan sengaja secara terus-menerus setiap hari, namun karena begitu sering tindakan tersebut di lakukan, maka tindakan tersebut akan menjadi sebuah reflek yang dilakukan tanpa disadari yang bersangkutan.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, 29.

## 2. Karakter Jujur Siswa Melalui Penyelenggaraan Kantin Kejujuran di SMPN 1 Proppo

Imam Musbikin mengatakan bahwa “kejujuran bagaikan emas permata bagi kehidupan.”<sup>77</sup> Pepatah tersebut menjelaskan seberapa langka dan berharganya karakter jujur pada zaman ini, maka dari itu penting adanya penanaman karakter jujur sejak dini baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, karena memang kejujuran merupakan karakter yang amat vital dalam kehidupan manusia.

Dalam perspektif Islam, pada dasarnya telah diajarkan oleh Nabi Muhammad untuk berbuat jujur. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi Muhammad SAW:

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ , فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ , وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ,  
وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى  
يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا

Artinya: “Hendaklah kalian selalu berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan seseorang ke Surga. Dan apabila seorang selalu berlaku jujur dan tetap memilih jujur, maka akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur” (H.R. Bukhari No.Hadits 6094 dan Muslim No. hadits 2607).<sup>78</sup>

Hadist diatas berisi anjuran kepada umat Islam untuk selalu berperilaku jujur, serta janji Allah SWT kepada orang yang selalu berbuat jujur. Jadi dapat dikatakan bahwa karakter jujur selain karena

<sup>77</sup> Musbikin, *Pendidikan Karakter Jujur*, 1.

<sup>78</sup> Bukhari Nomor Hadits 6094, dan Muslim Nomor hadits 2607, *Aplikasi Lidwa Pustaka Online* dalam <https://store.lidwa.com/get/>

memang sangat penting dan dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat tetapi juga sangat dianjurkan dalam agama.

Adapun pengelolaan kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo ini yaitu secara khusus dilimpahkan kepada salah seorang guru. Pelimpahan kepengurusan ini bertujuan agar penyelenggaraan kantin kejujuran ini bisa ter-*manage* dengan baik dan maksimal, dan pengelola juga harus tetap memperhatikan perkembangan kantin kejujuran termasuk mencegah terjadinya kerugian, karena kerugian dalam kantin kejujuran berarti kegagalan kantin dalam menanamkan karakter jujur pada siswanya. Dengan begitu tujuan penyelenggaraan kantin kejujuran tersebut dapat tercapai. Yulianti dan Hartatik menyebutkan bahwa manajemen yang baik sangat diperlukan dalam penyelenggaraan kantin kejujuran, hal ini untuk mencegah kerugian-kerugian yang dapat timbul, maka dari itu pengelola harus senantiasa mengamati perkembangan kentin kejujuran ini.<sup>79</sup>

Dari data yang telah disajikan peneliti pada paparan data, dapat dikatakan bahwa dengan adanya *manage* yang baik dari pegelola kantin kejujuran. Maka implementasi kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo ini terbilang berhasil dalam menanamkan karakter jujur pada siswa, keberhasilan ini ditandai oleh beberapa hal yaitu:

- a. Kemajuan siswa dalam berperilaku jujur
- b. Hampir tidak adanya keluhan atau kasus-kasus yang berkaitan dengan karakter jujur siswa.

---

<sup>79</sup> Yulianti & Hartatik, *Belajar Karakter di Kantin Kejujuran* (Malang: Ediide Infografika, 2016), 14.

- c. Menurunnya pelanggaran terhadap tata tertib dan norma-norma yang dilakukan siswa di sekolah. Serta,
- d. Minimnya kerugian yang dialami kantin kejujuran dalam proses penyelenggaraannya.

Imam Musbikin menyebutkan bahwa keberhasilan penyelenggaraan kantin kejujuran dalam menanamkan karakter jujur pada siswa ini, diharapkan akan senantiasa tetap ada dalam diri siswa tersebut meskipun mereka telah terjun dalam kehidupan masyarakat kelak.<sup>80</sup>

### **3. Faktor Penghambat dalam Penyelenggaraan Kantin Kejujuran di SMPN 1 Proppo**

Dengan adanya penyelenggaraan kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo ini banyak sekali manfaat yang didapat baik manfaat untuk sekolah, guru dan siswa itu sendiri. Namun dalam mencapai keberhasilan ini tentu tidak lepas dari beberapa faktor, baik itu faktor pendukung ataupun faktor penghambat dalam prosesnya.

Adapun faktor penghambat penyelenggaraan kantin kejujuran ini yaitu:

- a. Masih terdapat siswa yang kurang jujur.

Resiko ketidak jujuran dalam penyelenggaraan kantin kejujuran merupakan hal yang tidak bisa dihindari. Maka dari itu penting adanya peran guru dalam memberikan arahan dan peringatan agar hal tersebut tidak

---

<sup>80</sup> Musbikin, *Pendidikan Karakter Jujur*, 10.

terulang kembali. Imam Musbikin menuturkan bahwa salah satu aspek dalam menanamkan karakter jujur pada siswa adalah aspek terbuka, maksudnya guru harus membangun iklim terbuka dengan siswa dalam lingkungan sekolah. Jika seorang siswa melakukan pelanggaran, maka berikan peringatan dan sanksi padanya, tunjukkan kesalahannya, jangan ditutupi. Lalu jika ada tata tertib dan peraturan-peraturan maka sampaikan dengan segala sanksi-sanksi pelanggarnya, dengan begitu siswa akan merasa takut untuk melanggar dan terikat.<sup>81</sup>

Allah SWT berfirman dalam QS. Az-Zariyat ayat 55:

وَدَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَى تَنْفَعُ

الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan teteplah memberi peringatan, karena peringatan bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.” (QS. Az-Zariyat:55)<sup>82</sup>

b. Jajanan yang dijual kurang bervariasi

Jajanan yang kurang bervariasi memang cukup sering di keluhkan oleh siswa-siswi di SMPN 1 Proppo. Maka dari itu pengelola kantin selalu berusaha menyediakan jajanan yang *up to date* yang sekiranya akan di gemari siswa.

c. Sarana prasarana yang kurang memadai

<sup>81</sup> Musbikin, *Pendidikan Karakter Jujur*, 9.

<sup>82</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 862.

Kantin kejujuran di SMPN 1 Proppo ini terbilang cukup sederhana, hanya bermodalkan meja dan seperangkat wadah yang digunakan, serta tidak dilengkapi dengan meja dan kursi untuk siswa bersantai saat istirahat, tentu hal ini sangat mempengaruhi kenyamanan siswa saat berbelanja di kantin kejujuran. Yulianti dan Hartatik menyebutkan bahwa *setting* kantin merupakan sesuatu penting karena dapat mendukung kenyamanan siswa saat membeli makanan di kantin kejujuran. Manfaat *setting* kantin yang menarik ini dapat dijadikan sebagai *refreshing* bagi siswa sesuai pembelajaran.<sup>83</sup>

d. Sulitnya mencari uang kembalian

Siswa kadang kesulitan mencari uang kembalian sehingga membuat mereka beberapa kali urung untuk membeli makanan di kantin kejujuran. Sebenarnya hal ini merupakan bentuk kontrol pengelola kantin kejujuran dalam mencegah terjadinya pencurian. Karena jika uang begitu banyak dibiarkan begitu saja, khawatir akan memancing tindak kejahatan. Maka dari itu sekolah perlu mencari jalan keluar untuk masalah yang satu ini.

---

<sup>83</sup> Yulianti & Hartatik, *Implementasi Pendidikan Karakter di Kantin Kejujuran* (Malang: Gunung Samudera, 2014), 34.